

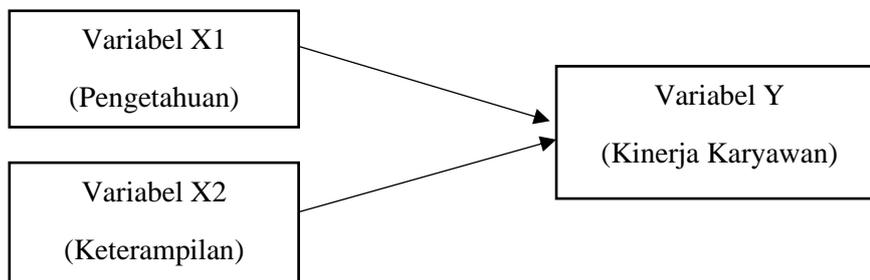
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memakai metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono dalam V. Wiratna ialah metode yang didasarkan dengan filsafat *positivism* guna mempelajari populasi atau sampel khusus, menghimpun data dengan mempergunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan melakukan uji hipotesis yang sudah ditetapkan. Dalam metode kuantitatif, teori objektif dipergunakan guna menganalisis sifat hubungan antar variabel.³⁴

Gambar 3.1
Kerangka Berpikir



B. Definisi Operasional

Berdasarkan macam-macam pengertian konsep kompetensi, maka bisa disimpulkan jika kompetensi mengacu pada keahlian atau kualitas dasar perilaku seseorang guna melakukan kewajiban serta tugas yang diberikan dan cocok dengan hasil yang diimpikan. Guna proses pengukuran variabel kompetensi diukur sesuai dengan pengetahuan (X_1), kompetensi (X_2).

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019), hal. 39

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas yakni variabel penyebab atau yang menjadi pengaruh berubah atau munculnya variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas ialah pengetahuan, keterampilan.³⁵

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat ialah hasil dari variabel yang dipengaruhi sebab adanya variabel bebas.³⁶ Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Kinerja karyawan ialah ukuran yang dapat digunakan untuk membandingkan kinerja tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh suatu organisasi sela periode waktu tertentu, serta bisa digunakan dalam mengukur kinerja pekerjaan atau meningkatkan kinerja organisasi.

Table 3.1
Indikator Variabel X1 (Pengetahuan)

Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan (X1)	Pemahaman mengenai cakupan pekerjaan	Likert
	Pemahaman mengenai cara pelaksanaan pekerjaan	Likert
	Kecocokan variasi pengetahuan yang dipunyai dengan pengetahuan dalam pelaksanaan tugas	Likert
	Pemahaman mengenai tantangan dalam melaksanakan tugas	Likert

Sumber : Mangkunegara

³⁵ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 60

³⁶ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62

Table 3.2
Indikator Variabel X2 (Keterampilan)

Variabel	Indikator	Skala
Keterampilan (X2)	Kemampuan mencari informasi dalam bekerja	Likert
	Sikap yang proaktif dalam bekerja	Likert
	Menjaga kualitas serta teliti dalam menyelesaikan pekerjaan	Likert

Sumber : Mangkunegara

Table 3.3
Indikator Variabel Y (Kinerja Karyawan)

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Manfaat	Pemanfaatan sumber daya manusia (tenaga kerja, modal, teknologi, bahan baku) secara maksimal dengan tujuan untuk meningkatkan output setiap unit dalam penggunaan sumber daya. Likert
	Hak dan Tanggung Jawab	Hak dan tanggung jawab karyawan mengoperasikan mesin sesuai dengan job desknya Likert
	Disiplin Karyawan	Disiplin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Disiplin karyawan adalah tentang perilaku karyawan untuk mematuhi perjanjian kerja yang mereka miliki dengan perusahaan tempat mereka bekerja. Likert
	Inisiatif	Likert

		Inisiatif yang berkaitan dengan pemikiran kreatif berupa ide-ide yang berkaitan dengan tujuan perusahaan. Inisiatif karyawan adalah kekuatan pendorong untuk kemajian dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja karyawan.	
--	--	--	--

Sumber : Suyadi

C. Lokasi Penelitian

Lokasi objek penelitian adalah di PT.Bhanda Ghara Reksa Logistik Indonesia Jakarta, yang beralamatkan di Jalan Boulevard BGR Perintis Kemerdekaan No. 1 RW. 5, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu berbagai unsur yang berupa orang, hewan, tumbuhan, benda atau benda atau fenomena yang terdapat pada suatu daerah.³⁷ Pada penelitian ini jumlah karyawan PT. BGR Logistik sebanyak 103 karyawan.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian wilayah generalisasinya jumlah populasi, sehingga karakteristik serta jumlah yang dimiliki populasi diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga bisa dijadikan untuk mewakili populasinya.³⁸ Menurut Arikunto sampel diambil sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, sehingga peneliti mengambil sebagian sampel dari populasi.

³⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h. 146.

³⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen", (Bandung:Alfabetha, 2014), hlm. 150.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling. Teknik *purposive* sampling menurut Sugiyono ialah pengambilan sampel dengan memakai beberapa pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yang diinginkan supaya bisa menentukan jumlah sampel untuk diteliti.³⁹ Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu karyawan pada divisi gudang dan yang dibawah S1. Sehingga untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti akan memakai rumus slovin dalam Sugiyono yang rumusnya yaitu:⁴⁰

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{103}{1+103(5\%)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi penelitian

e = Sampling error (tingkat kesalahan sampel) yaitu 5% atau 0,05

Maka berdasarkan rumus tersebut slovin dalam Sugiyono diperoleh sampel sebanyak 81,9 dan dibulatkan menjadi 82 orang (Responden).

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer yakni kumpulan data yang didapatkan langsung dari responden.⁴¹ Data dapat berupa wawancara, kuesioner dan dokumen yang akan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018) hal 138

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018) hal 149

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 137

dilaksanakan serta didapatkan langsung dari pimpinan atau karyawan PT BGR Logistik Indonesia.

2) Data sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak memberi data secara langsung pada peneliti, seperti penelitian wajib dicari oleh orang lainnya atau melalui dokumen.⁴² Umumnya data sekunder dihimpun oleh lembaga pengumpulan data dan dirilis ke komunitas pemakai data. Dasa sekundernya penelitian ini adalah literatur dan lokasi serta akses informasi dari lokasi penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Cara penghimpunan data pada penelitian ini dengan metode kuesioner (angket). Kuisioner atau angket ialah penghimpunan data yang dilaksanakan dengan memberikan pernyataan tertulis pada responden yang diteliti agar dijawab.⁴³ Kuesioner yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini ialah kuesioner tertutup.

F. Intrumen Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen penelitian ialah alat yang dipergunakan dalam mengukur fenomena atau peristiwa sosial yang diamati dengan spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴⁴ Instrumen penelitian yang dipakai untuk menguatkan penelitian ini ialah dengan memakai *skala likert*. *Skala likert* berfungsi dalam mengukur persepsi atau pendapat seseorang ataupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial. Yang mana fenomena sosial pada penelitian telah ditetapkan secara spesifik. Dengan memakai *skala likert*, maka variabel yang diukur akan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 137

⁴³ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hal 103

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal 102

dijabarkan menjadi indikator variabel. Yang selanjutnya, indikator tersebut menjadi parameter dalam menyusun item-item pertanyaan.

Peneliti menetapkan skala pengukurannya yakni *skala likert* dengan bobot masing-masing 1 sampai 5. Dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Bobot pada kuesioner ialah sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor 5
ST	= Setuju	diberi skor 4
N	= Netral	diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

Bobot nilai tertinggi ialah 5 dan bobot nilai terendah ialah 1. Semakin tinggi skor jawaban pada kuesioner menunjukkan hal yang positif, begitu juga sebaliknya.⁴⁵

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif yakni aktivitas yang ikuti penghimpunan data dari semua sumber data atau responden.⁴⁶ Penelitian ini memakai metode deskriptif, metode ini dipakai guna menyampaikan fakta dari apa yang dilihat, diperoleh hingga dialami dan dirasakan. Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini yakni:

1. *Organize*

Organize memiliki tujuan guna mengklasifikasikan atau memisahkan responden agar memperoleh gambaran terkait usia, jenis kelamin, ataupun informasi lain.

⁴⁵ M.Tatang Amirin, *Skala Likert: Penggunaannya dan Analisis Datanya*, (TP:TT, 2010) hal 48

⁴⁶ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi* (Bandung: Alfabeta, 2006) hal. 76

2. *Scoring*

Scoring atau pemberian skor mempunyai definisi dengan pemberian atau penyimbolan kuesioner ke dalam angka pada lembar jawaban kuisisioner atau angket yang telah diisi narasumber atau responden. Yang mana pemberian angka dilaksanakan dengan pedoman skala *likert* yang telah disampaikan pada instrumen penelitian.

3. Penyusunan Tabel atau Tabulasi Data

Penyusunan tabel bertujuan guna penyusunan data yang telah di *scoring* ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Jawaban yang sama atau serupa atau disusun serta diteliti, kemudian dihitung, dijumlahkan yang di cocokan dengan suatu kategori.

4. *Processing*

Analisis pada *processing* dengan memakai data statistik ialah program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.0. Dengan demikian, data analisis statistik yang telah dihimpun bisa memberikan hasil yang objektif. Dengan analisis statistik ini, guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

H. Pengujian Instrumen

Uji coba dilaksanakan terlebih dahulu pada instrumen yang sudah disusun, guna mengetahui keandalan penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai guna menilai valid tidaknya kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya ungkapkan sebuah hal yang

pengukurannya dengan kuosioner tersebut.⁴⁷ Uji validitas dilaksanakan dengan cara melaksanagn perbandingan antara nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan r tabel.

Jika nilai *correlated item-total correlation* lebih besar dari nilai r tabel dan mempunyai positifnya nilai maka butir pertanyaan tersebut valid atau layak dipakai. Tingkat signifikansi α uji validitas ini ialah 5% dan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan n ialah total responden.

Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen terpercaya yang dapat dipakai selaku alat pengumpulan data dikarenakan instrumen tersebut sudah baik. Baiknya instrumen sifatnya tidak akan subjektif atau menyebabkan responden memilih jawaban khusus.⁴⁸ Instrumen yang reliabel dan reliabel akan menghasilkan data yang reliabel.

- Apabila hasil koefisien *alpha* > taraf signifikansi 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut reliabel.
- Apabila hasil koefisien *alpha* < taraf signifikansi 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

⁴⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h. 53.

⁴⁸ *Ibid*, hal 47-48

I. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sugiyono, teknik analisis data ialah teknik mengelola data dengan perhitungan statistik dalam bentuk angka atau numerik, serta dapat dihitung dengan tepat.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan guna mengetahui apakah populasi data yang diteliti dapat berdistribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai yakni metode *Kolomograv-Smirnov*. Metode ini menjelaskan bahwa suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.⁴⁹

2. Uji Multikolonieritas

Uji ini untuk mengetahui apakah model regresi ada korelasi antara variabel bebas. Tolak ukur dari model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi atau hubungan antara variabel bebas. Apabila variabel bebas memiliki hubungan maka variabel ini tidak orthogol. Sedangkan variabel yang orthogol ialah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas pada regresi bisa dilihat dari nilai toleransi serta lawannya atau bisa juga menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians pada model regresi. Dasar analisis:⁵⁰

⁴⁹ Sarjono, Haryadi, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba, 2008) hal 62

⁵⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008) hal 105

- a. Jika ada pola tertentu, seperti pola aturan komposisi titik (gelombang) mula-mula melebar kemudian menyempit, hal ini menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya. Dengan menggunakan metode Tes Durbin Watson.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Secara umum persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (variabel kinerja karyawan)

X = Variabel Predictor (Variabel X1 (Pengetahuan) dan Variabel Keterampilan (X2))

b = Koefisien arah regresi linier

6. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel.

Berikut adalah beberapa langkah pengujian.

1) Menentukan Hipotesis

H_a dapat diterima jika dihitung $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya antara variabel pengetahuan dan variabel keterampilan ada pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

H_0 ditolak $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya antara variabel pengetahuan dan variabel keterampilan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

- 2) Tingkat signifikan (α) adalah 0,05 atau 5%
- 3) Menentukan F hitung
- 4) Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df pembilang $k-1 = 3-1 = 2$ dan penyebut $n = k$

- 5) Kriteria dan aturan pengujian

H_0 = diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 = ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

- 6) Melakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Penentuan nilai kritis dari F_{hitung} dilanjutkan dengan membandingkan dengan F_{tabel} , setelah diketahui nilai kritis maka dapat disimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

b. Uji T

Pengujian pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilakukan dengan menguji uji t.

- 1) $T_{hitung} \leq T_{tabel} - T_{hitung} \geq -T_{total} = H_a$ ditolak dan H_0 diterima
- 2) $T_{hitung} \geq T_{tabel} - T_{hitung} \leq T_{total} = H_a$ diterima dan H_0 ditolak⁵¹

⁵¹ Damondar Gujarati, Dasar-Dasar Ekonometrika (Jakarta: Erlangga, 2006), 62.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ialah kuadrat dari koefisien korelasi (R) yang menjelaskan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Secara umum, R^2 ialah angkat kuadrat korelasi antara variabel yang dipakai sebagai pemberi pengaruh serta variabel yang menunjukkan akibat. Koefisien determinasi pada sebuah perhitungan regresi biasanya dijadikan media guna menunjukkan besarnya pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependen secara statistic. Berikut ialah dasar analisis koefisien determinasi.

Table 3.4

Nilai Koefisien Determinasi

No.	Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2.	0,20 – 0,299	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Priyatno, 2018